

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK 1

KEBIJAKAN PUBLIK
ILMU ADMINISTRASI NEGARA –UNY
UTAMI DEWI
Utami.dewi@uny.ac.id

PENGERTIAN IMPLEMENTASI

- ❑ Implementasi merujuk pada serangkaian aktivitas yang dijalankan oleh pemerintah dengan mengikuti arahan tertentu tentang tujuan dan hasil yang diharapkan.
- ❑ Implementasi meliputi tindakan –tindakan oleh berbagai aktor, terutama birokrasi, yang sengaja didesain untuk menghasilkan efek tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

(Ripley, Randal & Grace A. Franklin

Implementasi sebagai Proses Interaksi

- Implementasi merupakan suatu proses interaksi antara penetapan tujuan dengan tindakan-tindakan yang dijalankan untuk mewujudkannya

Proses implementasi bukanlah proses teknis murni, tetapi merupakan proses interaksi sosial politik yang akan menentukan siapa mendapatkan apa, kapan dan bagaimana.

(Philip J Cooper)

Implementasi menurut Merilee S Grindle

- Implementasi adalah upaya untuk menerjemahkan kebijakan publik ke dalam berbagai program aksi untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan dalam suatu kebijakan.

Oleh karena itu, implementasi berkaitan dengan penciptaan "policy delivery system" yang menghubungkan tujuan kebijakan dengan output dan outcome tertentu.

Proses Implementasi

Mekanisme implementasi kebijakan publik terdiri dari:

1. Akumulasi dan akuisisi sumber daya
→ government tools : NATO2 (
Nodality/Informasi; Authority/ otorisasi;
treasure/anggaran; organization/organisasi;
organized expertise/ ahli-ahli yang
terorganisasi

2. Interpretasi dan perencanaan

→ menerjemahkan kebijakan ke dalam arahan, peraturan , desain dan rencana program yang riil

3. Organisasi kegiatan

→ pembentukan unit-unit pelaksana dan rincian program kegiatan

4. Penentuan sasaran kebijakan (beneficiaries)

→ *Who get what and when*

MANAJEMEN IMPLEMENTASI

NO	TAHAPAN	ISU PENTING
1	Implementasi Strategi (Pra Implementasi)	<ul style="list-style-type: none">• Menyesuaikan Struktur Dgn Strategi• Melembagakan Strategi• Mengoperasionalkan Strategi• Menggunakan Prosedur Utk Memudahkan Implementasi
2	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none">• Desain Organisasi Dan Struktur Organisasi• Pembagian Pekerj & Desain Pekj• Integrasi Dan Koordinasi• Hak, Wewenang Dan Kewajiban• Pendelegasian• Pengembangan Kapasitas Org &SDM

3	PENGGERAKAN DAN KEPEMIMPINAN	<ul style="list-style-type: none">• Efektivitas Kepemimpinan• Motivasi• Etika• Mutu Dan Kerjasama• Komunikasi Organisasi
4	PENGENDALIAN	<ul style="list-style-type: none">• Desain Pengendalian• Sistem Informasi Manajemen• Pengendalian Anggaran/Keuangan• Audit

AKTOR PENGENDALI IMPLEMENTASI

- Organisasi pemerintahan atau negara
- Organisasi masyarakat → LSM, yayasan sosial budaya
- Organisasi bisnis → asosiasi pengusaha
- Organisasi media massa → koran, majalah, TV
- Organisasi politik → partai politik
- Organisasi kuasi negara → BPKP, BPK, KPK
- Tokoh masyarakat → individual atau jaringan

Kompleksitas Proses Implementasi

Ripley dan Grace mengatakan:

“ Implementation processes involve many important actors holding diffuse and competing goals and expectations who work within a context of an increasingly large and complex mix of government programs that require participation from numerous layers and units of government and who are affected by powerful factors beyond their control”.

Proses implementasi kebijakan publik merupakan mekanisme yang kompleks, karena:

1. Melibatkan banyak aktor
2. Beragamnya tujuan dan harapan yang harus diakomodir, yang memungkinkan untuk saling bertentangan
3. Kompleksitas program dan unit pelaksanaannya
4. Pengaruh faktor-faktor eksternal